

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah

Perencanaan merupakan proses awal yang sangat penting dan menentukan bagi langkah-langkah manajemen selanjutnya. Perencanaan pengembangan ekstrakurikuler dalam kajian ini adalah sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan inovatif. Dalam membuat perencanaan program ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Kediri berpedoman pada Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa didalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah ekstrakurikuler Pramuka yang semua siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut kecuali siswa yang berkebutuhan khusus. Ekstrakurikuler pilihan adalah ekstrakurikuler selain Pramuka yang semua siswa bebas memilih sesuai dengan bakat dan minatnya. Dalam mewujudkan visi misi sekolah SMA Negeri 7 Kediri strategi dalam perencanaan ekstrakurikuler meliputi asesmen pendidikan dan rekonstruksi kebijakan. Kedua hal tersebut menjadi pondasi utama dalam menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Proses pengorganisasian Ekstrakurikuler dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah

Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dalam Manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Pengorganisasian (Organizing) adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Struktur Organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal organisasi diolah. Struktur organisasi terdiri atas unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja. Dalam proses pengorganisasian ekstrakurikuler di SMAN 7 Kediri meliputi :

- a. Struktur Organisasi
 - b. Penyusunan jadwal kegiatan
 - c. Pengorganisasian sarana prasarana
3. Pelaksanaan Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah

Pada fungsi implementasi lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Kediri pihak-pihak yang terlibat didalamnya adalah kepala sekolah selaku penanggung jawab, waka kesiswaan selaku kordinator, guru Pembina yang terlibat langsung mendampingi siswa disetiap kegiatan ekstra, serta peserta didik siswa-siswi yang menjadi objek

dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses pelaksanaan strategi pengembangan yang digunakan adalah administrasi manajerial dan kerjasama. Kedua hal tersebut sangat dominan dan saling berkaitan dalam mewujudkan visi misi sekolah.

4. Pelaksanaan Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah

Pengontrolan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan dari organisasi tercapai. Tahapan evaluasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Kediri terbagi menjadi tiga tahapan, tahapan evaluasi rutin, evaluasi intern, evaluasi ekstern. Tahapan ini yang dilewati untuk mengukur keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan

dibidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan/implementasi pengembangan ekstrakurikuler, dan evaluasi/ pengontrolan pengembangan ekstrakurikuler. Adapun pada tataran praktis dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dalam manajemen pengembangan ekstrakurikuler sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang diinginkan oleh satuan pendidikan.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membahas tentang manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang dapat diartikan sebagai proses sosial yang berkenaan dengan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan ekstrakurikuler untuk mencapai visi misi sekolah. Visi merupakan nilai atau tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah dan menjadi kesepakatan serta acuan bersama dalam melaksanakan kegiatan. Sedangkan misi merupakan taktik atau cara yang akan dilakukan untuk segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang mengacu pada pencapaian visi dan misi suatu organisasi. Dalam manajemen pengembangan ekstrakurikuler pada penelitian terdapat beberapa proses yaitu: Perencanaan yakni proses awal dalam mengatur kegiatan yang akan diterapkan. Pelaksanaan/implementasi merupakan hasil dari perencanaan yang telah disusun, yang kemudian dijadikan acuan

dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan proses untuk memastikan segala kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dapat berjalan dengan baik mencapai hasil yang diinginkan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini dapat disikapi oleh semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung, dengan fokus pada manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di sekolah lain tentang penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah sehingga dapat menghasilkan banyak prestasi akademik maupun non akademik.

Jika kepala sekolah ingin mewujudkan visi misi sekolah, maka bisa dengan melakukan pengembangan di bidang ekstrakurikuler dengan melakukan langkah-langkah strategis berikut :

- a. Dalam perencanaan ekstrakurikuler diawali dengan assesmen kebutuhan, dan melakukan rekontruksi kebijakan yang dianggap tidak lagi relevan.
- b. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang perlu disiapkan adalah seorang manajer yang bertugas sebagai administrator dan menjalin kerjasama.

- c. Dan yang terakhir proses evaluasi tahapan yang perlu dipersiapkan adalah evaluasi rutin, evaluasi intern dan evaluasi ekstern.

C. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas, berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan umpan balik tentang manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah. Dan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan sebagai rujukan dalam kajian manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah mengedepankan mutu pendidikan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan ekstrakurikuler sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler di lembaga yang dipimpinnya.

3. Bagi Waka Kesiswaan

Hendaknya Waka kesiswaan menjadikan strategi pengembangan manajemen ekstrakurikuler yang mengedepankan mutu pendidikan inovasi dan prestasi yang berkualitas sehingga semakin

mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

4. ParaPeneliti

a. Bagipeneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti berkaitan dengan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah, serta untuk membangun teori-teori baru terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum.

b. Bagi penelitalain

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti lebih mendalam tentang manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam upaya untuk mewujudkan visi misi sekolah disekolah menengah atas dengan fokus yang lain dalam melaksanakan studi yang sama pada setting yang berbeda untuk memberikan data tambahan guna untuk menguji kesahihan temuan penelitianini.

c. BagiPembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang manajemen pengembangan ekstrakurikuler sekolah menengah atas dalam mewujudkan visi misi sekolah.

